Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 9, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



ANALISIS GAYA KEPEMIPINAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA APARATUR PEMERINTAH DESA ADIWERNA

Asyrof Maulidani[1], Agus Salim[2]

[12]Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Terbuka

ARTICLE INFO

Article history:
Received November, 2025
Revised Desember, 2025
Accepted Desember, 2025
Available Desember, 2025

045018324@ecampus.ut.ac.id

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Cahaya Ilmu Bangsa Institute

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya kepemimpinan Kepala Desa Adiwerna dalam meningkatkan kinerja Aparatur pemerintahan desa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi langsung, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Desa Adiwerna, Bapak Fatkhurohim, menerapkan gaya kepemimpinan demokratis yang adaptif, yaitu perpaduan antara gaya demokratis, otoriter, dan bebas (laissez-faire) sesuai dengan situasi yang dihadapi. Gaya demokratis menjadi dominan dengan menekankan prinsip musyawarah, partisipasi aktif perangkat desa, dan komunikasi dua arah, sedangkan gaya otoriter diterapkan untuk menjaga kedisiplinan dan ketepatan pelaksanaan program, serta gaya bebas (laissez-faire) yang digunakan dengan memberikan kebebasan kepada perangkat desa dalam inovasi dan melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab masing-masing. Kombinasi ketiga gaya kepemimpinan tersebut terbukti mampu meningkatkan motivasi kerja, rasa tanggung jawab, serta efektivitas pelayanan publik di Desa Adiwerna, sehingga kepemimpinan demokratis yang adaptif menjadi model yang tepat bagi kepala desa dalam menciptakan pemerintah yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Kata kunci: Desa Adiwerna, Gaya Kepemimpinan, Kepala Desa, Kepemimpinan, Kinerja Aparatur Desa

A B S T R A C T

This study aims to analyze the leadership style of the Adiwerna Village Head in improving the performance of village government officials. This study used a descriptive qualitative method, with data collection techniques through interviews, direct observation, and literature review. The results indicate that the Adiwerna Village Head, Mr. Fatkhurohim, applies an adaptive democratic leadership style, a combination of democratic, authoritarian, and laissez-faire styles, appropriate to the situation. The democratic style is dominant, emphasizing the principles of deliberation, active participation of village officials, and two-way communication. The authoritarian style is applied to maintain discipline and program implementation accuracy. The laissez-faire style is used by giving village officials the freedom to innovate and carry out tasks according to their respective responsibilities. The combination of these three leadership styles has been proven to increase work motivation, a sense of responsibility, and the effectiveness of public services in Adiwerna Village. Therefore, adaptive democratic leadership is an appropriate model for village heads in creating a participatory, transparent, and accountable government.

*Corresponding author
E-mail addresses: 045018324@ecampus.ut.ac.id

Keywords: Adiwerna Village, Leadership Style, Village Head, Leadership, Village Official Performance

1. PENDAHULUAN

Menurut Harahap & Sintara (2025) desa itu sebuah kawasan yang bisa menjadi tempat untuk tinggal oleh beberapa orang yang sama-sama mengenal, hidup bergotong royong, mempunyai adat istiadat yang cukup sama dan memiliki aturan sendiri dalam mengontrol kehidupan kemasyarakatannya. Menurut Penulis desa mempunyai wewenang penuh untuk mengelola sumber daya manusia dan sumber daya alam untuk kepentingan warganya. Ramlan & Sihombing (2021) mengemukakan bahwa desa dapat juga dianggap sebagai hasil kombinasi antara aktivitas kumpulan manusia dengan lingkungannya, dari kombinasi itulah maka akan menimbulkan unsur-unsur fisiografi, sosial, ekonomi, politik, dan kultular yang saling berhubungan antar unsur-unsur tersebut pun berinteraksi dengan daerah lain.

Kinerja dikatakan sebuah hasil kegiatan yang bisa diperoleh individu atau perkumpulan manusia dalam suatu organisasi atau perkumpulan, searah dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, untuk mencapai tujuan organisasi, bukan menyalahi hukum, dan sesuai dengan tingkah laku dan etika (Subarling et al., 2022). Apriani (2020) mengemukakan bahwa kinerja itu sebagai hasil kerja dalam kualitas dan kuantitas yang didapatkan oleh aparatur saat melakukan tugasnya selaras pada tanggung jawab telah diberikan. Menurut Dinillah & Rodiyah (2024) kinerja dimaknai sebagai bentuk kegiatan yang ditampilan suatu individu sebagai keberhasilan tugas yang dilaksanakan agar tercapai suatu tujuan selaras dengan kedudukan di organisasi.

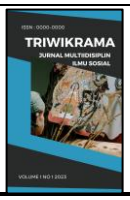
Perangkat desa itu mereka yang bekerja di bidang pelayanan umum yang memiliki tanggung jawab kepada warga desa tempat dia bertugas, mereka yang bekerja sebagai perangkat desa ikut serta membantu seorang pemimpin desa dalam memberikan pelayanan sesuai apa yang diharapkan oleh warga desa, oleh karena itu para perangkat desa harus berkomitmen, memiliki kemahiran, kecakapan, serta memiliki sifat kepedulian agar mampu melaksanakan tugasnya dalam melayani warga desa (Tapratama et al., 2025) . Menurut Penulis aparatur desa itu lebih kepada sekelompok manusia yang berada di desa untuk menyelenggarakan pemerintahan desa, memberdayakan warga desa, membina warga desa, melaksanakan pembangunan desa serta memberikan rasa aman untuk warga di lingkungan desa. Menurut Tapratama et al. (2025) Perangkat desa bisa dikatakan sebagai orang yang bekerja di pemerintah desa mengurusi berbagai hal yang berkaitan langsung pada pelayanan warga desa mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam hal pelayanan untuk warga desa yang mana mereka juga bekerja membantu kepala desa menjalankan tugasnya.

Pemerintahan desa itu punya pemimpin dikatakan sebagai seorang kepala desa yang punya mekanisme tersendiri untuk menjadi kepala desa dengan pemilihan langsung oleh warga desa, tentunya yang sudah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Seorang kepala desa itu dibantu para pembantu desa mengelola desanya agar lebih baik lagi. Para pembantu seorang kepala desa ini dinamai sebagai perangkat desa maupun istilah lain pamong desa. Para perangkat desa itu berkewajiban membantu seorang kepala desa agar roda pemerintahan terus jalan. Di kehidupan warga setempat seorang kepala desa juga menjadi penjaga keberlangsungan hidup bermasyarakat adat istiadat dan harus mampu mengayomi seluruh masyarakat desa tanpa membeda bedakan suku, budaya, agama, maupun status sosial(Manalu & Andrea, 2025).

Pemimpin itu sebagai pendorong juga mempunyai kewajiban dalam hal apa saja yang timbul di suatu perkumpulan atau kelompok. Seorang pemimpin itu mampu mengorganisir kepentingan kepentingan untuk kemajuan suatu perkumpulan yang dipimpinnya (Sunarso, 2022). Menurut Teori yang dikemukakan oleh Bormasa (2022) pemimpin sebagai suatu metode yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk mempempengaruhi bawahan lewat karakter tertentu hingga bisa tercapai tujuan yang dia inginkan.

Dharma (2022)mengemukakan kepemimpinan itu suatu pengetahuan maupun keterampilan bisa menjadi alat dalam mempengaruhi suatu individu atau sekumpulan orang untuk melakukan

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 9 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



tindakan apapun seperti pemimpin harapkan agar tercapai tujuan yang dapat membawa hasil dan berdaya guna. Kepemimpinan merupakan suatu keterampilan yang dapat membuat kesesuaian paham, artinya seorang pemimpin dapat menjalin kerja sama dengan bawahan untuk mencapai sesuatu yang telah ditetapkan (Enceng et al., 2022). Menurut pendapatnya Bormasa (2022) kepemimpinan itu memiliki keterampilan mempengaruhi yang lain, bawahan atau anggota, kesanggupan membimbing perilaku bawahan atau anggota, punya kecakapan spesial dibidang yang diharapkan anggotanya, dalam mencapai tujuan organisasi atau perkumpulannya.

Bormasa (2022) mengatakan bahwa gaya itu bisa dikatakan cara yang dipakai oleh pemimpin guna mempengaruhi para bawahannya. Putri et al. (2022) Mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan sebuah model perilaku maupun strategi dimana seorang pemimpin sering menerapkannya guna mencapai tujuan organisasi. Menurut Penulis pada dasarnya dapat sukses atau gagalnya organisasi itu bergantung kepada cara seorang pemimpin dalam menggunakan gaya kepemimpinannya. Menurut teori yang dikemukakan oleh Bormasa (2022) gaya kepemimpinan memiliki penjelasan sebagai sebuah perwujudan perilaku dari pemimpin, adapun berkaitan dengan kemampuannya ketika memimpin. Menurut Waedoloh et al. (2021) gaya kepemimpinan dikatakan sebagai himpunan metode apa pun yang dimanfaatkan oleh pemimpin yang dapat mempengaruhi bawahan agar bisa mendapatkan tujuan yang diinginkan.

Gaya kepemimpinan ini memiliki tiga metode yaitu gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan bebas di bawah ini penjelasannya:

Gaya kepemimpinan demokratis bisa dimaknai sebagai gaya kepemimpinan yang bisa ditandai dengan keadaan susunan pada saat pengembangannya memakai strategi pengambilan yang bersifat kerja sama. Pada gaya kepemimpinan ini seorang bawahan lebih memiliki etika yang tinggi, bisa melakukan kerja bersama, lebih mementingkan kualitas pekerjaan, dan bisa membimbing dirinya sendiri(Enceng et al., 2022). Gaya kepemimpinan demokratis lebih kepada sebuah pendekatan saat pemimpin mengutamakan keaktifan anggota tim ataupun perkumpulan pada tahapan pengambilan keputusan(Fina et al., 2025).

Gaya kepemimpinan otoriter memiliki makna yakni gaya kepemimpinan yang menggunakan kewenangannya untuk mendapatkan keputusan dan peningkatan susunan sehingga yang berkuasa lebih diuntungkan pada suatu perkumpulan. Enceng et al. (2022). Gaya bebas atau Laissez faire-Free rein sebagai suatu gaya kebebasan dimana pimpinan bebas menyerahkan seluruhnya kepada para bawahan, memiliki kelonggaran, pimpinan tidak terlalu aktif bahkan stagnan, disini pemimpin hanya memberikan arahan dan bisa ikut serta kalaupun diminta oleh bawahannya (Enceng et al., 2022)

Adapun tujuan penulis untuk penelitian ini agar bisa mengetahui secara langsung gaya kepemimpinan yang dipakai oleh Kepala Desa Adiwerna guna menjalankan kewajiban sebagai pemimpin di desa. Keseluruhan dari pemaparan pendahuluan dapat diambil suatu rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana gaya kepemimpinan kepala desa untuk meningkatkan kinerja aparatur pemerintahan desa Adiwerna.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif yang memiliki kecenderungan menggunakan analisis secara mendalam. Menurut Nurrisa et al. (2025) penelitian kualitatif sebagai penelitian yang sama sekali tidak menggunakan pola pola matematik, statistik, atau komputer. Tujuan menggunakan metode penelitian ini agar dapat menganalisis dan memahami secara keseluruhan tentang gaya kepemimpinan kepala desa adiwerna dalam meningkatkan kinerja aparatur desa. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan

*Corresponding author
E-mail addresses: 045018324@ecampus.ut.ac.id

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11 No 9, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

melakukan wawancara, observasi, dan studi literatur. Peneliti melakukan wawancara di kantor kepala desa adiwerna yang menjadi tempat penelitian mengenai gaya kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan kinerja aparatur pemerintah desa adiwerna. Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan yang mendalam mengenai gaya kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan kinerja aparatur desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan dapat diketahui bahwa saat ini Desa Adiwerna dipimpin oleh bapak fatkhurohim dan dibantu oleh perangkat desa yang terdiri atas Sekretaris Desa Adiwerna yakni Ibu Aisyiah Nurlailly Normayulita, kepala Seksi kesejahteraan Bapak Djaeni, Kepala Seksi Pemerintahan Bapak Atmo Priyono, Kepala Seksi Pelayanan Bapak Sulistyo, Kepala Urusan Keuangan Bapak Muhammad Khaerul Adam, Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum Bapak Achmad Malawi, Kepala Urusan Perencanaan Bapak Akhmad Wahyu Pribadi.



Gambar 1.1 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Adiwerna

Penelitian ini dilaksanakan pada hari kamis, 16 Oktober 2025 bertempat di Kantor Kepala Desa Adiwerna yang berada di Jalan Stasiun Banjaran Desa Adiwerna. Penulis melakukan wawancara dengan para perangkat desa mengenai tiga gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Kepala Desa Adiwerna Bapak Fatkhurohim untuk meningkatkan kinerja aparatur pemerintahan desa Adiwerna.

Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala desa Adiwerna



Gambar 1.2 Dokumentasi Wawancara dengan Sekretaris Desa Adiwerna Ibu Aisyiah Nurlailly Normayulita

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Sekretaris Desa Adiwerna Ibu Aisyiah Nurlailly Normayulita, menunjukkan bahwa Kepala Desa Adiwerna menggunakan gaya kepemimpinan yang demokratis untuk menjalankan roda pemerintahan. Beliau menyampaikan:

> *"Kades Adiwerna Bapak Fatkhurohim lebih cenderung menggunakan gaya kepemimpinan demokratis, beliau selalu memberikan ruang kepada perangkat desa untuk mengutarakan*

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 9 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

pendapatnya dalam setiap pemecah masalah, beliau juga selalu mendiskusikan dengan perangkat desa ketika menjelang perencanaan anggaran" (Wawancara ini dilakukan oleh penulis pada hari kamis, 16 Oktober 2025)

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Fina et al. (2025) yang menyatakan seorang pemimpin itu saat menggunakan gaya ini suka mengikutsertakan bawahannya pada setiap tahapan keputusan juga membuka kesempatan agar mengutarakan atau memberikan pendapat atau saran.



Gambar 1.3 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum Bapak Achmad Malawi

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum Bapak Achmad Malawi, bahwa Kepala Desa Adiwerna menerapkan gaya kepemimpinan yang bebas atau Laissez faire untuk membebaskan perangkat desa dalam menjalankan sesuai dengan tugas masing-masing. Beliau menyampaikan:

"....Kepala desa adiwerna bapak fatkhurohim itu menggunakan gaya kepemimpinan bebas, terkait kebebasan kepada perangkat desa untuk menjalankan tugas di bidangnya masing masing yang terpenting hasilnya jelas dan bisa dipertanggung jawabkan, beliau tidak terlalu mengarahkan secara detail tetapi tetap meminta laporan setiap saat" (Wawancara ini dilakukan oleh penulis pada hari kamis, 16 Oktober 2025)

Sejalan dengan makna gaya bebas atau Laissez faire-free rein itu sendiri sebagai pendekatan seorang pemimpin yang membebaskan penuh kepada seluruh anggotanya agar mengambil sebuah keputusan masing masing secara sendiri dan tanggung jawab terhadap aktivitas kegiatan mereka tanpa mendapatkan pengawasan yang ketat (Aulia et al., 2024).



Gambar 1.4 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Seksi Pemerintahan Bapak Atmo Priyono

*Corresponding author
E-mail addresses: 045018324@ecampus.ut.ac.id

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11 No 9, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Seksi Pemerintahan Bapak Atmo Priyono, bahwa kepala desa adiwerna menerapkan gaya kepemimpinan yang otoriter dalam menjalankan pemerintahannya terutama untuk meningkatkan kedisiplinan para Perangkat Desa Adiwerna. Beliau menyampaikan:

> *"....Bapak Fatkhurohim itu menggunakan gaya kepemimpinan otoriter terutama ketegasan untuk menjaga kedisiplinan perangkat desa, jadi kalau ada perangkat desa yang telat berangkat atau tidak masuk tanpa alasan yang jelas pasti ditegur, ini karena beliau sangat disiplin sekali soal waktu dan beliau profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin di desa"* (Wawancara ini dilakukan oleh penulis pada hari kamis, 16 Oktober 2025)

Hal ini sangat sejalan dengan yang dikemukakan oleh Daming & Rifdan (2023) menyatakan bahwa ketegasan seorang pemimpin itu sebuah kewajiban yang harus dimiliki sebab ketegasan itulah seorang pemimpin dapat memiliki prinsip atau pedoman ketika menjalankan kepemimpinannya.



Gambar 1.5 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Seksi Kesejahteraan Bapak Djaeni

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Seksi Kesejahteraan Bapak Djaeni, bahwa Kepala Desa Adiwerna cenderung menggunakan gaya kepemimpinan yang demokratis, beliau menyampaikan:

> "*Pak kades ketika memimpin pemerintahan sangat demokratis, terbukti saat adanya permasalahan kita sebagai perangkat desa selalu duduk bersama atau berdiskusi untuk membahas permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat maupun lingkungan kantor pemerintahan desa*" (Wawancara ini dilakukan oleh penulis pada hari kamis, 16 Oktober 2025)

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Zebua et al. (2024) gaya kepemimpinan Demokratis bisa dimaknai sebagai gaya kepemimpinan yang mana pemimpin akan senantiasa melakukan diskusi terlebih dahulu maupun berkolaborasi bersama bawahan untuk mencapai tujuan organisasi yang diimpikan.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 9 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Gambar 1.6 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Urusan Perencanaan Bapak Achmad Wahyu Pribadi

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Urusan Perencanaan Bapak Achmad Wahyu Pribadi, bahwa Bapak Fatkhurohim Kepala Desa Adiwerna menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Beliau menyampaikan:

> "*Pak kades itu selalu bertukar pendapat kepada perangkat desa terkait masalah-masalah yang ada di desa, Beliau mendengarkan pendapat dari kami dan apabila merasa cocok dengan pendapat tersebut disampaikan pasti akan diterapkan pada keputusan atau kebijakannya*"

Sejalan atas pendapat yang disampaikan oleh Suaidy & Zahara (2023) seorang pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis secara sukarela menerima dan mendengarkan segara buah pikiran, pertimbangan, maupun komentar dari pihak lain, utamanya terhadap bawahan.



Gambar 1.7 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Seksi Pelayanan Bapak Sulistyo

Kemudian hasil wawancara penulis dengan Kepala Seksi Pelayanan Bapak Sulistyo, Kepala Desa Adiwerna sering menggunakan gaya kepemimpinan demokratis terutama untuk meningkatkan pelayanan pemerintah desa kepada masyarakat. Yang menyampaikan:

> "*beliau itu selalu melibatkan para perangkat desanya ketika akan mengambil sebuah keputusan dan meminta saran maupun masukan dari para perangkat desa demi kepentingan pelayanan masyarakat desa yang lebih baik lagi"* (Wawancara ini dilakukan oleh penulis pada hari kamis, 16 Oktober 2025)

Menurut apa yang disampaikan oleh Sari & Artisti (2025) bahwa mengikut sertakan para perangkat desa saat mengambil keputusan, ini bisa meningkatkan efektivitas kebijakan, selain itu juga bisa mempererat rasa memiliki akan program-program desa.

*Corresponding author
E-mail addresses: 045018324@ecampus.ut.ac.id

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11 No 9, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



Gambar 1.8 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Urusan Keuangan Bapak Muhammad Khaerul Adam

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Urusan Keuangan Bapak Muhammad Khaerul Adam, Kepala Desa Adiwerna Bapak Fatkhurohim cenderung menggunakan gaya kepemimpinan demokratis, beliau menyampaikan:

> "*Kades adiwerna selalu mendorong para perangkat desa untuk berpartisipasi secara aktif dan terbuka apabila ada masukan, saran, ,maupun pendapat dari perangkat desa untuk meningkatkan kualitas kinerja Pemerintahan Desa Adiwerna*" (Wawancara ini dilakukan oleh penulis pada hari kamis, 16 Oktober 2025)

Sependapat dengan yang disampaikan oleh Risdiyanti et al. (2024) pada gaya demokratis ini lebih kepada cara yang dilakukan pemimpin desa untuk mendorong anggotanya ikut serta berperan aktif pada tahapan mengambil keputusan.

Dari observasi dan wawancara dengan seluruh informan dapat diketahui oleh penulis bahwa gaya kepemimpinan yang efektif diterapkan oleh Kepala Desa Adiwerna untuk meningkatkan kinerja aparatur Pemerintahan Desa Adiwerna itu gaya kepemimpinan demokratis yang adaptif sebuah perpaduan antara gaya kepemimpinan Demokratis, Gaya kepemimpinan Otoriter dan Gaya kepemimpinan Bebas atau Laissez faire-free rein. Perpaduan gaya kepemimpinan ini punya pengaruh positif dan signifikan untuk meningkatkan kinerja aparatur pemerintah desa

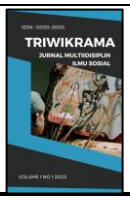
Gaya kepemimpinan demokratis menjadi terdepan dan dominan untuk diterapkan oleh Kepala Desa Adiwerna terutama dalam hal meningkatkan kinerja perangkat desa agar lebih terarah dan terbiasa untuk bekerja sama untuk menjalankan roda pemerintahan desa adiwerna yang lebih baik lagi. Selanjutnya Gaya kepemimpinan otoriter juga diterapkan oleh kepala desa adiwerna dalam hal mendisiplinkan perangkat desa agar lebih bertanggung jawab terhadap manajemen waktu, Gaya kepemimpinan bebas Laissez faire-free rein juga diterapkan oleh Kepala Desa Adiwerna dalam hal ini membebaskan untuk mengerjakan tugasnya masing masing tanpa adanya pengawasan yang ketat asalkan perangkat desa bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakannya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya kepemimpinan Kepala Desa Adiwerna dalam meningkatkan kinerja aparatur pemerintah desa, dapat disimpulkan beberapa hal. Kepala Desa Adiwerna, Bapak Fatkhurohim, menerapkan gaya kepemimpinan demokratis adaptif, yaitu kombinasi antara gaya demokratis, otoriter, dan bebas (laissez-faire), sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Gaya demokratis menjadi dominan, diterapkan melalui prinsip musyawarah, keterlibatan aktif perangkat desa dalam pengambilan keputusan, dan komunikasi

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 9 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



dua arah, sehingga seluruh aparatur merasa memiliki peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan program desa. Gaya otoriter diterapkan secara selektif untuk menjaga kedisiplinan, ketepatan waktu, dan profesionalisme aparatur desa, sehingga pelaksanaan tugas menjadi lebih terstruktur dan terkontrol. Gaya bebas (laissez-faire) digunakan untuk memberikan ruang inovasi dan kemandirian kepada perangkat desa dalam menyelesaikan tugas masing-masing, selama tetap bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan.

penerapan kombinasi ketiga gaya kepemimpinan ini terbukti efektif meningkatkan motivasi kerja, rasa tanggung jawab, kerjasama antarperangkat desa, serta efektivitas pelayanan publik di Desa Adiwerna. Kepemimpinan demokratis adaptif yang diterapkan Kepala Desa Adiwerna menunjukkan bahwa seorang pemimpin desa yang mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan kondisi dan kebutuhan aparatur dapat menciptakan pemerintahan desa yang partisipatif, transparan, akuntabel, dan mampu meningkatkan kualitas layanan masyarakat. Kinerja aparatur pemerintah desa itu cenderung mengkombinasikan ketiga gaya guna menjalankan roda pemerintahan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi Kepala Desa Adiwerna untuk terus menerapkan gaya kepemimpinan demokratis adaptif dengan mengutamakan prinsip musyawarah, komunikasi dua arah, serta melibatkan perangkat desa secara aktif dalam setiap pengambilan keputusan. Penggunaan unsur gaya otoriter secara selektif tetap penting untuk menjaga kedisiplinan, ketepatan waktu, dan profesionalisme aparatur desa, sementara penerapan gaya bebas (laissez-faire) perlu dilanjutkan agar perangkat desa memiliki ruang inovasi dan kemandirian dalam menjalankan tugas masing-masing. Bagi aparatur desa, disarankan untuk meningkatkan profesionalisme, disiplin, dan tanggung jawab, serta lebih proaktif memberikan masukan, saran, dan ide-ide kreatif, sehingga kolaborasi dengan Kepala Desa dapat berjalan optimal dan kinerja pemerintahan desa meningkat. Selain itu, pemerintah desa dan pemangku kebijakan dapat mempertimbangkan pelatihan kepemimpinan adaptif, komunikasi efektif, dan pengelolaan tugas berbasis kolaborasi, serta melakukan evaluasi rutin terhadap penerapan gaya kepemimpinan dan dampaknya terhadap kinerja aparatur desa. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk menelaah pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan masyarakat, efektivitas pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa secara lebih komprehensif agar strategi kepemimpinan dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi internal pemerintahan desa.

5. DAFTAR PUSTAKA

Apriani, G. (2020). Kinerja Aparatur Pemerintah Desa. *FOKUS : Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, *18*(1), 44–50. https://doi.org/10.51826/fokus.v18i1.394

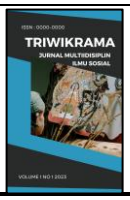
Aulia, A., Manalu, N., Keriahenta, E., Aldena, F., & Kladia, S. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Laissez-Faire Terhadap Atlet Senior Cabang Olahraga Taekwondo. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (JOKER)*, *4*(2), 89–93. https://doi.org/10.35706/joker.v4i2.12356

Bormasa, M. F. (2022). *Kepemimpinan Dan Efektivitas Kerja*. CV. Pena Persada.

Daming, M., & Rifdan, R. (2023). Gaya Kepemimpinan Demokratis Dalam Pelayanan Publik Di Kelurahan Balla Parrang Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Seminar Nasional Dies Natalis 62*, *1*, 627–633. https://doi.org/10.59562/semnasdies.v1i1.1130

Dharma, S. (2022). *EKMA4263 -- Manejemen Kinerja (Edisi 2)* (2nd ed.). Universitas Terbuka.

*Corresponding author
E-mail addresses: 045018324@ecampus.ut.ac.id



Dinillah, R. R., & Rodiyah, I. (2024). *NeoRespublica : Jurnal Ilmu Pemerintahan Kinerja Aparatur Desa dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di Desa Watesari*. *5*(2), 646–661.

Enceng, Aslichati, L., Wulandari, F. R., Purwanto, A. J., & Aceng. (2022). *ADPU4334 -- Kepemimpinan (Edisi 3)* (3rd ed.). Universitas Terbuka.

Fina, D., Zulkarnaen, T., Sufi, S., Sutriani, S., & Maisyura. (2025). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Karyawan pada PT Medco E&P Malaka Aceh Timur*. *03*(04), 397–407.

Harahap, I. T., & Sintara, D. (2025). Studi Evaluasi Kinerja Aparat Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Ditinjau Dalam Perspektif Hukum Administrasi Negara(Studi Kasus di Desa Pasar V Kebun Kelapa Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang). *Demokrasi: Jurnal Riset Ilmu Hukum, Sosial Dan Politik*, *2*(1), 82–94. https://doi.org/10.62383/demokrasi.v2i1.707

Manalu, Y. D. P., & Andrea, W. (2025). Analisis Pengaruh Komunikasi Media Sosial Terhadap Persepsi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Produk Samsung Pada PT New Khatulistiwa Yevanbran Abadi. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, *01*(01), 1–8.

Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, *02*(03), 793–800.

Putri, A. S., Febriyanti, D., & Amaliatulwalidain. (2022). Journal of Social and Policy Issues Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Kinerja Pelayanan Publik di Desa Sungai Kedukan. *Journal of Social and Policy Issue*, *2*(3).

Ramlan, R., & Sihombing, E. N. (2021). HukumPemerintahan Desa. In *Enam Media*.

Risdiyanti, R., Rahmawati, S. D., Publik, A., Malang, U. I., Mayjen, J., No, H., Lowokwaru, K., Malang, K., & Timur, J. (2024). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Aparatur Desa gaya kepemimpinan yang berbeda . suatu permasalahan tertentu dapat kepemimpinan karena menjadi faktor Pemerintah mempunyai suatu kewajiban dan juga. *JURNAL ILMU ADMINISTRSI NEGARA (AsIAN)*, *12*(Maret), 65–71.

Sari, P. P., & Artisti, V. N. (2025). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Nanggeleng Jawa. *Proceeding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, *01*(08), 98–106.

Suaidy, H. M., & Zahara, R. T. (2023). Pentingnya Gaya Kepemimpinan Dalam Mengelola Organisasi : Sebuah Studi Literatur Sistematik. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, *1*(1), 30–31.

Subarling, Pananrangi, A. R., & Bahri, S. (2022). *Kinerja Aparatur dalam Pelayanan Publik*. Pusaka Almaida.

Sunarso, B. (2022). *Teori Kepemimpinan*. CV. Madani Berkah Abadi.

Tapratama, Y., Rahayu, D., & Alfatah, D. (2025). Analisis Kinerja Perangkat Desa Dalam Penyelenggara Pemerintah Desa Di Kantor Desa Paku Haji Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah Program of Public Administration Publik 1)2)3) Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu. *Januari*, *11*(1), 57–66.

Waedoloh, H., Purwanta, H., & Ediyono, S. (2021). Gaya Kepemimpinan dan Karakteristik yang Efektif. *Webinar Dewan Profesor Universitas Sebelas Maret 2021*, *5*(1), 144–152.

Zebua, F. B., Ndraha, A. B., Mendrofa, Y., & Zebua, E. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Ketua Panwaslu Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Dalam Tahapan Pemilu Tahun 2024 Di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, *11*(1), 870–883. https://doi.org/10.35794/jmbi.v11i1.55930